

SKRIPSI

**PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH
(*Allium ascolanicum* L.) ASAL BIJI PADA BEBERAPA DOSIS
COCOPEAT**

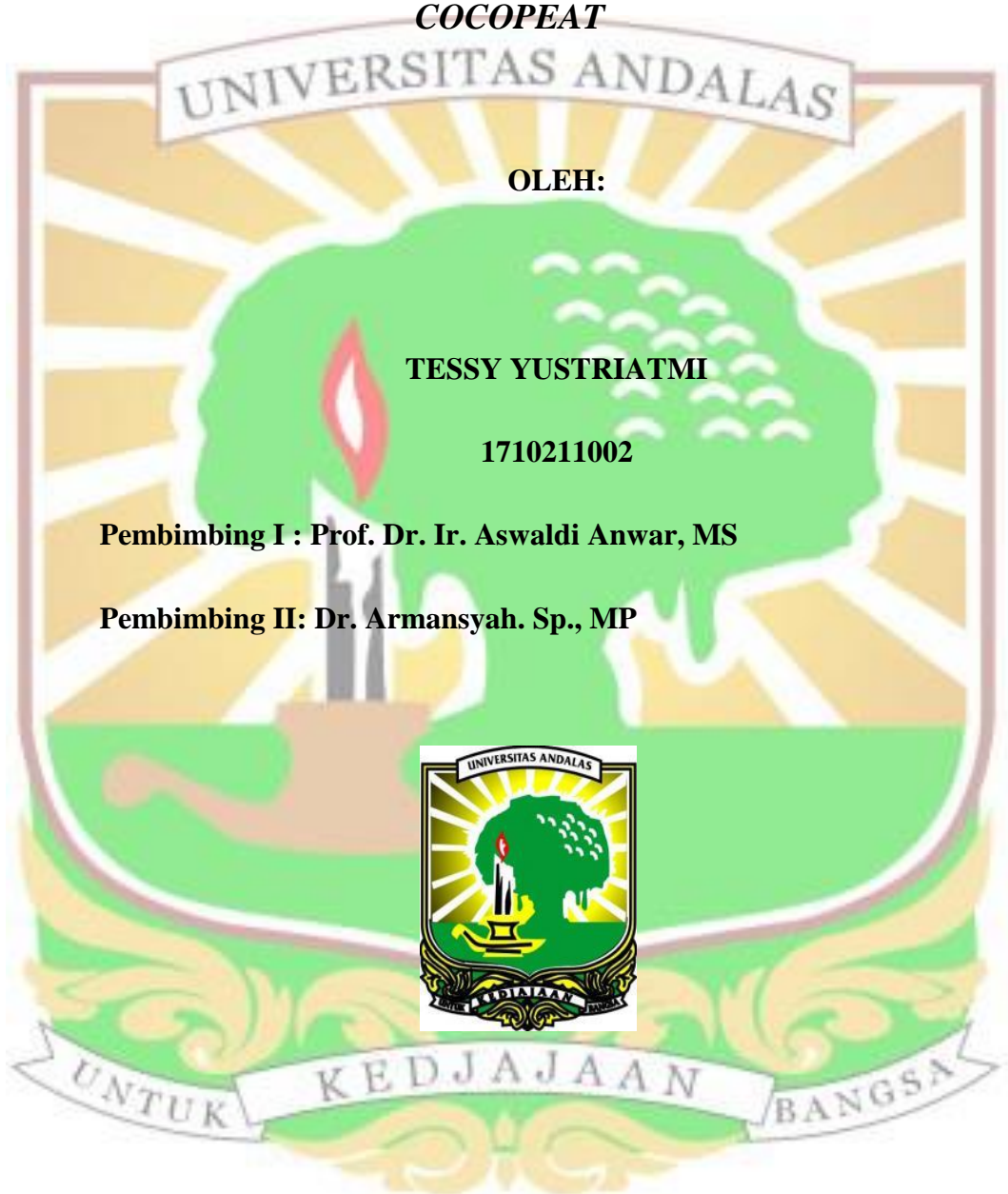
OLEH:

TESSY YUSTRIATMI

1710211002

Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Aswaldi Anwar, MS

Pembimbing II: Dr. Armansyah. Sp., MP



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2023

PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH (*Allium ascolanicum L.*) ASAL BIJI PADA BEBERAPA DOSIS *COCOPEAT*

Abstrak

Bawang merah (*Allium ascolanicum L.*) merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang banyak dikonsumsi manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis *cocopeat* terbaik agar dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil bawang merah yang diperbanyak dengan benih botani. Penelitian ini dilaksanakan di Perumahan Wisma Berbintang Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat pada bulan Februari hingga Mei 2023. Metode penelitian berupa eksperimen menggunakan rancangan acak lengkap yang terdiri dari empat perlakuan yaitu, 0 ton/ha, 10 ton/ha, 15 ton/ha, 20 ton/ha *cocopeat* dan empat ulangan. Data dianalisis menggunakan uji F pada taraf nyata 5% dan apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka dilanjutkan dengan uji lanjut *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian dosis *cocopeat* memberikan pengaruh pada parameter diameter umbi per rumpun dan bobot kering angin per rumpun. Pemberian dosis 10 ton/ha merupakan pemberian dosis terbaik pada parameter diameter umbi per rumpun dan bobot kering angin per rumpun dibandingkan dosis perlakuan lainnya.

Kata kunci: bawang merah, *cocopeat*, benih botani



GROWTH AND YIELD OF SHALLOT PROPAGATED BY BOTANICAL SEEDS AT SEVERAL DOSES OF *COCOPEAT*

Abstracts

Shallots (*Allium ascolanicum L.*) are one of the horticultural crop commodities that are widely consumed by humans. This research aims to obtain the best dose of *cocopeat* to increase the growth and yield of shallots propagated with botanical seeds. This research was carried out at the Wisma Berbintang Complex, Kuranji District, Padang City, West Sumatra from February to May 2023. The research method was an experiment using a completely randomized design consisting of four levels, namely, 0 tons/ha, 10 tons/ha, 15 tons /ha, 20 tons/ha *cocopeat* and four replications. Data were analyzed using the F test at a real level of 5% and if the calculated F value was greater than the F table, it was continued with the Duncan's Multiple Range Test (DMRT) at a real level of 5%. The results showed that the dose of *cocopeat* had an influence on the parameters of tuber diameter per hill and dry weight per hill. Giving a dose of 10 tons/ha is the best dose for the parameters of tuber diameter per hill and dry weight per hill compared to other treatment doses.

Key words: shallot, *cocopeat*, botanical seeds

